



DETEKSI DINI HYPERKOLESTEROLEMIA DAN HYPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA SEJAHTERA RW 04, KELURAHAN MOJOSONGO, KECAMATAN JEBRES, SURAKARTA

Oleh

Dwi Ariani Sulistyowati¹, Siti Handayani², Sumardino³

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Surakarta

Email: ¹dwiariani@gmail.com

Article History:

Received: 13-11-2023

Revised: 23-11-2023

Accepted: 19-12-2023

Keywords:

Kolesterolemia, Hypertensi

Abstract: Lansia adalah kelompok rentan/beresiko terhadap penyakit infeksi maupun penyakit tidak menular (PTM) yang disebabkan oleh penurunan fungsi organ secara fisiologis dan penurunan immunitas. Berbagai keluhan muncul terutama berkaitan dengan sistem kardiovaskuler dan sindrom metabolisme seperti meningkatnya tekanan darah (hypertensi) dan kolesterol. Pemantauan kesehatan lansia sebaiknya dilakukan secara teratur supaya permasalahan kesehatan lansia dapat teratasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk Terdeteksinya kadar kolesterol dan tekanan Lansia di Posyandu. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan Melakukan pemeriksaan laboratorium kadar kolesterol dan pengukuran tekanan darah berupa Layanan kesehatan rutin berupa: penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran tekanan darah dilakukan oleh kader terlatih. Pemeriksaan laboratorium sederhana seperti gula darah, asam urat dan kolesterol tidak termasuk program posyandu dikarenakan tidak ada alokasi dana, sehingga gejala awal PTM tidak terdeteksi

PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah kelanjutan dari usia dewasa yang merupakan proses alami yang sudah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa (Nugroho, 2008). Sistem tubuh pada lanjut usia akan mengalami penurunan diberbagai aspek baik biologis, fisiologis, psikososial yang merupakan suatu proses penuaan (Stanley & Beare, 2006).

Secara global populasi lansia yang berusia lebih dari 60 tahun akan meningkat dari 900 juta jiwa menjadi 2 miliar jiwa atau meningkat dari 12% menjadi 22% antara tahun 2015 dan 2050 (World Health Organization, 2017). Berdasarkan hasil Susenas tahun 2021, jumlah lansia di Indonesia telah mencapai 29,3 juta jiwa atau sekitar 10,82% dari total penduduk Indonesia. Hasil proyeksi penduduk Indonesia menunjukkan pada tahun 2045, lansia di Indonesia diperkirakan akan mencapai seperlima dari seluruh penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021).

Semakin bertambahnya umur manusia, akan terjadi proses penuaan dengan diikuti



berbagai permasalahan kesehatan terutama secara degeneratif yang berdampak pada perubahan-perubahan pada diri manusia baik dari perubahan fisik, kognitif, perasaan, sosial, dan seksual (Azizah, 2011). Penurunan fungsi organ sering menimbulkan berbagai keluhan dan peningkatan angka kesakitan terutama penyakit tidak menular (PTM).

Penanganan dan pencegahan PTM perlu dilakukan secara teratur dan diantaranya dilakukan di Posyandu lansia dengan melaksanakan pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan, dan pemeriksaan laboratorium sederhana seperti kadar gula darah dan kolesterol.

Pemeriksaan laboratorium sederhana ini tidak termasuk dalam layanan rutin di posyandu dikarenakan tidak ada alokasi dana. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Deteksi Dini Hyperkolesterolemia dan Hypertensi pada Lansia di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta

METODE

Tempat dan Waktu

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta pada bulan Juli-September 2023.

Metode Pendekatan

Tahap Pertama/Perencanaan

- a. Tim melakukan pengurusan perizinan dan peninjauan ke Puskesmas Mojosongo dan Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo.
- b. Tim melakukan koordinasi dengan kader lansia di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo.
- c. Tim menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap Kedua/Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari institusi pendidikan maupun wilayah setempat, tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dengan pelatihan singkat kader lansia terkait manajemen diet pada lansia dengan hyperkolesterolemia dan hipertensi. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada lansia yang terdiri atas pemeriksaan kolesterol dan edukasi terkait manajemen diet pada lansia dengan hyperkolesterolemia dan hipertensi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kader kesehatan dan lansia di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo dengan antusias.

Tahap Ketiga/Monitoring dan Evaluasi

Tim melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pemeriksanaan kesehatan, kemampuan kader dalam memberikan edukasi, dan pengetahuan lansia terkait diet kolesterol dan hipertensi. Hasil monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat ini yaitu:

HASIL

1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

Total jumlah lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo yaitu 80 lansia. Lansia yang mengikuti pengabdian masyarakat ini berjumlah 64



dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No.	Pemeriksaan		Keterangan
	Kolesterol	Tekanan Darah	
1.	178	119/83	-
2.	135	127/90	HT
3.	129	197/99	HT
4.	251	120/76	KOL
5.	181	147/78	HT
6.	167	128/90	-
7.	143	113/74	-
8.	112	150/90	HT
9.	212	150/80	KOL, HT
10.	150	112/89	-
11.	132	120/90	-
12.	226	156/99	KOL, HT
13.	114	170/100	HT
14.	164	120/70	-
15.	139	225/99	HT
16.	224	174/80	KOL, HT
17.	156	110/65	-
18.	189	115/79	-
19.	241	140/80	KOL, HT
	125	115/80	-
20.	130	180/90	HT
21.	206	125/100	KOL
22.	181	108/71	-
23.	219	200/103	KOL, HT
24.	172	163/95	HT
25.	131	118/92	-
26.	112	106/65	-
27.	230	120/80	KOL
28.	219	151/93	KOL, HT
29.	154	160/110	HT
30.	173	125/100	-
31.	224	105/61	KOL
32.	142	191/95	HT
33.	172	120/93	-
34.	196	149/84	HT
35.	237	141/95	KOL, HT
36.	156	110/80	-
37.	240	127/92	KOL
38.	130	159/89	HT
39.	112	151/95	HT



40.	110	120/90	-
41.	217	141/81	KOL, HT
42.	156	120/70	-
43.	123	115/82	-
44.	231	120/90	KOL
45.	138	151/86	HT
46.	225	150/96	KOL, HT
47.	161	120/70	-
48.	167	116/72	-
49.	134	180/100	HT
50.	147	112/79	-
51.	120	121/75	-
52.	217	132/99	KOL
53.	112	112/79	-
54.	142	113/87	-
55.	125	146/95	HT
56.	227	110/80	KOL
57.	150	171/96	HT
58.	209	104/62	KOL
59.	132	119/72	-
60.	137	155/95	HT
61.	114	121/78	-
62.	139	116/72	-

2. Kemampuan Kader dalam Memberikan Edukasi

Jumlah kader lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo yaitu 9 kader. Kader mendapatkan pelatihan singkat oleh tim mengenai manajemen diet pada lansia dengan kolesterol dan darah tinggi dilanjutkan dengan sesi diskusi. Semua kader antusias dan mengikuti sesi diskusi dengan baik.

3. Pengetahuan Lansia

Lansia di Posyandu Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo mengikuti proses edukasi yang disampaikan oleh tim dan kader mengenai manajemen diet pada lansia dengan kolesterol dan hipertensi. Semua lansia yang hadir antusias dan aktif mengikuti proses diskusi.

4. Target Capaian

- Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal ilmiah.
- Modul deteksi dini hiperkolesterolemia dan hipertensi

KESIMPULAN

- Dari seluruh Lansia yang datang terdapat Lansia dengan Hipertensi sejumlah 24 orang dari 64 yang hadir, dengan prosentasi 37,5 %
- Dari seluruh Lansia yang datang terdapat Lansia dengan Hyperkolesterol sejumlah 17 orang dari 64 yang hadir, dengan prosentasi 25 %



SARAN

1. Pada Kegiatan selanjutnya diharapkan kader dan petugas kesehatan selalu memotivasi Lansia untuk datang secara rutin ke Posyandu atau Fasilitas kesehatan Lainnya agar dapat dipantau tekanan darah dan Kadar Kolesterolnya.
2. Merujuk Lansia yang mengalami Hipertensi dan Hiperkolestrol agar mendapat pengobatan lebih lanjut.
3. Memberi promosi kesehatan tentang Diit hipertensi dan hiperkolesterol

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statitsik. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. (<https://www.bps.go.id/publication/2021/12/21/c3fd9f27372f6ddcf7462006/statistik-penduduk-lanjut-usia-2021.html> diakses pada 19 September 2023)
- [2] Bare & Smeltzer. (2009). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart (Alih bahasa Agung Waluyo) Edisi 8 vol.3. Jakarta
- [3] Bustan, M.N. (2000). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular: Epidemiologi Penyakit Jantung. Rineka cipta: Jakarta.
- [4] Darmojo, R Boedhi .(2016). Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta FKUI
- [5] Kemenkes RI. (2016). Infodatin: Situasi lanjut usia di Indonesia (online) www.kemendes.go.id
- [6] Kemenkes RI. (2019). Infodatin Hypertensi 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [7] Kemenkes RI. (2019). Laporan Riskesdas 2018. Jakarta : Badan Litbangkes, Kemenkes
- [8] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Infodatin : Hipertensi, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Diakses pada tanggal 19 September 2023 (<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-infodatin.html>).
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia: Jakarta.
- [10] Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Balitbangkes. Diakses pada 19 September 2023 (<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas2018.pdf>).
- [11] Riskesdas. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- [12] Sari, D. P., & Hansah, R. B. (2020). Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Puskesmas Andalas Description of Total Blood Cholesterol in Elderly at Puskesmas Andalas. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 3(1), 34-41.
- [13] Sexon, V.S et al., (2010). A Guide for Helping Profession Physical Change and Aging. New York. Springer Publishing Company.
- [14] World Health Organizaton. (2013). Definition of an older or older people person. Diakses pada 19 September 2023 (<http://www.who.int/healthinfo/survey/ageingdefnolder/en/>).
- [15] World Health Organzation. (2017). 10 facts on ageing and health. (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/10-facts-on-ageing-and-health> diakses pada 19 September 2023)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN